

DAFTAR PUSTAKA

- Adie, M.M. 2007. *Panduan pengujian individual,kebaruan, keunikan,keseragaman dan kestabilan kedelai*. Pusat Perlindungan Varietas Tanaman.Departemen Pertanian Republik Indonesia. 12 hlm
- Adie, M.M., dan Krisnawati, A., 2008. *Peluang Perbaikan Kualitas Biji Kedelai*.<http://cimandiri.co.cc/2008/07/18/peluang-perbaikan-kualitas-biji-kedelai/>. Diakses tanggal 28 febuari 2017.
- Adisarwanto, T. 2005. *Kedelai*. Penebar Swadaya, Jakarta. Hal, 10-15.
- Adisarwanto.2005. *Budidaya Kedelai dengan Pemupukan yang Epektif dan Pengoptimalan Peran Bintil Akar.Penebar Swadaya* . Jakarta
- Anonimous. 2002. NPAG data: P. pachyrhizi. Australasia soybean rust. <http://aphis.USDA.gov/pgp/cp/pestdetectioniSoybean-rust/useMelPp520.pdf>.
- Astuti, RI. 2007. Analisis Karakter *Pseudomonas* sp. sebagai Agens Pemacu Pertumbuhan Tanaman dan Biokontrol Fungi Patogen.[*Tesis*]. Sekolah Pascasarjan IPB. Bogor.
- Baker, K.F. dan R.J. Cook. 1974. Biological Control of Plant Pathogen. *W.H. Friman & Company*. San Fransisco. 433 pp.
- Budisantoso I dan Hari Hartiko. 2001. Pertumbuhan, Hasil Tanaman dan ANR daun Kedelai pada beberapa lengas tanah dan Pemupukan Nitrogen. *Biosfera* 18(1): 30-35
- Budisantoso I dan Kamsinah. 2009.Pengaruh Kolkisin terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai. *Skripsi*. Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto
- Danarti dan Najati. 1995. *Palawija, Budidaya dan Analisis Usaha Tani*. Penebar Swadaya Jakarta
- Danarti, I. dan Najiyati, S. 1999. *Palawija, Budidaya dan Analisis Usaha Tani*. Penebar Swadaya, Jakarta. Hal 30-38.
- Direktorat Akabi.2013.Soybean production net only 35%.http://tanaman.pangan.pertanian.go.id/akabii/berita_142_produksi_kedelai_baru_terpenuhi_35%_html.
- Direktorat Jenderal Tanaman Pangan. 2009. *Bahan Rapim Bulan Agustus 2009* (21 Agustus 2009), Departemen Pertanian

Eva, 2009. Produksi Kedelai Sumut 2009 Diprediksi Turun. http://www.Antarasumut.com/berita_sumut/ekonomi-dan-bisnis/produksi_kedelai-sumut-2009_diprediksi-turun/. Diakses pada tanggal 21 Februari 2017. Page 1-2.

Fachruddin, L. 2000. *Budi daya kacang-kacangan*. Penerbit Kanisius, Yogyakarta

Gardner, F.P., R.B. Pearce and R.L. Mithchell. 1991. *Fisiologi Tanaman Budidaya*. Terjemahan Herawati Susilo dan Subiyanto. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta

Ginting, E. 2008. Mutu Kedelai Nasional Lebih Baik Dari pada Kedelai Impor. *Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian*. Vol. 30 No. 1 2008

Hanudin, W.N., Silvia, E., Djatnika, I., Marwoto, B., 2010. Formulasi Biopestisida Berbahan Aktif *Bacillus subtilis*, *Pseudomonas fluorescens*, dan *Corynebacterium* Non Patogenik Untuk Mengendalikan Penyakit Karat Pada Krisan. www.hortikultura.litbang.deptan.go.id. Akses 27 Januari 2017.

<https://pertaniansehat.com/read/2012/07/10/bakteri-rhizosfer-pemacu-pertumbuhan.html>

<https://www.slideshare.net/martaaditiwioktafiarni/34-hama-dan-penyakit-pada-kedelai>

Ismail N, Taulu LA, Bahtiar. 2011. *Potensi Corynebacterium sebagai pengendali penyakit hawar daun bakteri pada tanaman padi*.

Joklik WK, Willett HP, Amos DB, Wilfert CM, 1988. *Zinsser Microbiology*. 19th Edition, Connecticut: *Prentice-Hall International Inc.*, pp 414–420

Kartasapoetra, A.G. 1998. *Teknologi budidaya tanaman pangan di daerah tropik*. Penerbit Bina Aksara, Jakarta

Kloepper JW, Ryu CM, Zhang S. 2004. Induced systemic resistance and promotion of plant growth by *Bacillus* spp. *Phytopathology* 94:1259-1266.

Marliah, A., T. Hidayat., N. Husna. 2012. Pengaruh varietas dan jarak tanaman terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai (*Glycine max L.*). Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh. *Jurnal Agrista Vol. 16 No. 1, 2012*

- Masnilah, R., P.A Mihadja dan Restuningsih. 2006. Pemanfaatan *Bacillus* spp. Untuk Mengendalikan Penyakit Busuh Batang Berlubang *Erwinia carotovora* Pada Tembakau Di Rumah Kaca. *Jurnal Mapeta* 9 (3): 154165
- Muhuria, L., 2003. Strategi Perakitan Gen-Gen Ketahanan Terhadap Hama. Pengantar Falsafah Sains (PPS702) Program Pasca sarjana/S3 Institut Pertanian Bogor November 2003. diakses dari http://tumoutou.net/702_07134/la_muhuria.pdf Pada Tanggal 25 Agustus 2017
- Pitojo, S. (2003), *BenihKedelai.Kanasius* . Yogyakarta
- Ramlan dan Nurjanani. 2011. *Pengenalan Penyakit Karat Daun (Phakopsora pachyrhizi) dan Pengelolaannya Pada Kedelai* .Suara Perlindungan Tanaman,
- Rismansyah, E. A. 2010. Biofungisida untuk Mengendalikan Penyakit Tanaman. <http://erlanarismansyah.wordpress.com/2010/04/17/biofungisida>. [20/04/2010]
- Rubatzky VE & Yamaguchi M. 2001. *Sayuran Dunia. Jilid II. Prinsip, Produksi dan Gizi*. Edisi II. Bandung: ITB.
- Rukmi.2011.*Pengaruh pemupukan kalium dan fosfat terhadap pertumbuhan dan hasil kedelai*. Staf Pengajar Universitas Muria Kudus, Jawa Tengah.
- Semangun, H. 1993. *Penyakit-Penyakit Tanaman Pangan di Indonesia*. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Semangun, H. 1996. *Pengantar Ilmu Penyakit Tumbuhan*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Sinclair dan Shurtleff. 1980. Compendium of soybean disease. Dalam Identifikasi bahan nabati untuk pengendalian penyakit karat pada kedelai, ed. Sumartini dan Yusman, *Balai penelitian tanaman kacang-kacangan dan umbi-umbian*, Malang, Hlm 101
- Somaatmadja S, 1985. *Kedelai*. Bogor : Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan.

- Somantri,R.U.2014.Optimalisasi lahan sub optimal untuk pengembangan kedelai di Sumatera Selatan melalui penerapan inovasi teknologi.*Prosiding Seminar Nasional Lahan Sub optimal,Palembang.ISBN : 979-587-529-9.*
- Sri Hardaningsih. 2008. Penelitian pendahuluan penyakit karat kedelai Menggunakan jamur hiperparasit *Verticillium* sp. *Risalah Seminar Hasil 2006, Malang: 445-460*
- Sudjadi, M. 1979. Ekobiologi cendawan karat kedelai (*Phakopsora pachyrhizi* Syd.) dan resistensi varietas kedelai (*Glycine max* (L.) Merr.). *Tesis MS. Sekolah Pasca Sarjana IPB, Bogor. 66 hal.*
- Sudjono, M.S. 1985. Ambang ekonomi penyakit karat kedelai (*Phakopsora pachyrhizi*). *Kongres Nasional VIII PFI, Cibubur. p. 76-77.*
- Sudjono, M.S. 1979. *Ekobiologi cendawan karat kedelai dan resistensi varietas kedelai. Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor. 60 hal*
- Sukmawati.2013.*Respon tanaman kedelai terhadap pemberian pupuk organik, inokulasi (FMA dan Varietas kedelai di tanah pasiran. Media Bina Ilmiah 7(4) : 26-31*
- Sutariati GAK. 2006. *Perlakuan Benih dengan Agen Biokontrol untuk Pengendalian Penyakit Antraknosa, Peningkatan Hasil dan Mutu Benih Cabai [Disertasi]. Sekolah Pascasarjana IPB,Bogor*
- Sutopo, L., 1998. *Teknologi Benih Raja Grafindo Persada, Jakarta.*
- Sumarno and S. Sudjono. 1977. *Breeding for soybean rust resistance in Indonesia. p. 66–70. Report of Workshop on Rust of Soybean- Problem and Research Needs. Manila, March 1977.*
- Sumarno, D.M. Arsyad dan I. Manwan. 1990. Teknologi usaha tani kedelai. Pengembangan Kedelai: Potensi, kendala dan peluang. *Risalah Lokakarya. Bogor, 12 Desember 1990.*
- Sumartini. 2010. Penyakit karat pada kedelai dan cara pengendaliannya yang ramah lingkungan. *Jurn Penel dan Pengemb Pert. Indonensian Agricultural Research and Development Journal: 29(3).*
- Sunarto. 1997. *Kedelai Varietas Slamet dan Sindoro. Fakultas Pertanian. Unsoed. Purwokerto.*

Triny S. K. 2006. Pengelolaan penyakit hawar daun bakteri (*Xanthomonas campestris* pv. *Orizae*) dalam pengamanan produksi, *Balai Penelitian Tanaman Padi Sukamandi Makala yang disampaikan pada acara Temu Teknologi Pengendalian OPT Spesifik Lokasi Dalam Pemasarakatan PHT Berbasis Lingkungan.*

Yulianto.2010. Pengkajian Perbenihan Padi dan Kedelai.
<http://www.w3.org/1999/html>. Diakses tanggal 16 juli 2017

Zadoks, J.C. dan R.D. Schein. 1979. Epidemiology and plant disease management. *Oxford Univ Press*. New York. 427 pp.

